

## ABSTRAK

Pengendalian infeksi nosokomial merupakan salah satu upaya pengendalian infeksi yang saat ini digalakkan oleh instansi RSI Jemursari. Hal ini dikarenakan masih adanya angka infeksi nosokomial di RSI Jemursari sebesar 8%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan prinsip pencegahan infeksi (*Universal Precaution*) di UGD RSI Jemursari.

Desain penelitiannya *analitik*. Populasi penelitian yaitu semua perawat yaitu 16 orang dengan besar sampel 15 responden diambil menggunakan *simple random sampling*. Variabel independennya tingkat pengetahuan perawat dan variabel dependennya penerapan prinsip pencegahan infeksi (*Universal Precaution*). Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Data diolah dengan uji *exact fisher* dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ .

Dari hasil penelitian didapatkan perawat berpengetahuan cukup frekuensi 7 responden(46,7%),berpengetahuan baik 8 responden(53,3%). Dengan menerapkan prinsip pencegahan infeksi kriteria baik frekuensi 8 responden (53,3%), sedangkan yang menerapkan prinsip pencegahan infeksi tetapi kurang yaitu 7 responden(46,7%) yang terbukti dari hasil uji chi square, taraf signifikan  $\alpha=0,05$  didapatkan nilai  $p=0,010$  sehingga  $p(0,010)<\alpha(0,05)$  artinya  $H_1$  diterima yaitu ada hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan prinsip pencegahan infeksi di UGD RSI Jemursari.

Bagi tenaga perawat perlu ditingkatkan lagi pengetahuan tentang *Universal Precaution* agar mampu menerapkan prinsip pencegahan infeksi secara baik dan lengkap di rumah sakit.

Kata kunci : pengetahuan, pencegahan, dan infeksi